

RINGKASAN

MUHAMMAD ILHAM AMARULLAH. Tugas Editor dalam Produksi *Editing Video GPR TV* di Kementerian Komunikasi dan Informatika. *The Editor Assignment in the Production of GPR TV Video Editing at Ministry of Communication and Informatics*. Dibimbing oleh ABUNG SUPAMA WIJAYA

Pemerintah pusat melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mewujudkan realisasi pemerataan sumber informasi dengan meluncurkan GPR TV pada 19 Desember 2018. GPR TV adalah saluran televisi pertama milik pemerintah yang memiliki fungsi utama sebagai media penyampaian kebijakan dan program kerja pemerintah.

Laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program acara GPR TV, menjabarkan tugas editor dalam produksi *editing* video GPR TV, dan mengetahui kendala editor dalam proses produksi *editing* video GPR TV beserta solusinya. Tempat pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan di kantor Kemkominfo dan waktu pelaksanaan selama 2 bulan yakni mulai tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 Maret 2020. Sumber data untuk laporan ini menggunakan data primer, data sekunder dan instrumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi langsung, wawancara, partisipasi langsung, dan studi pustaka.

GPR TV membagi proses produksi menjadi 2 jenis, yakni proses produksi sederhana dan proses produksi kompleks. Proses produksi sederhana adalah proses produksi yang hanya melalui 2 tahapan, yaitu tahap produksi dan tahap pascaproduksi. Proses produksi kompleks adalah proses produksi yang melalui 3 tahapan, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. GPR TV memproduksi sendiri program yang menggunakan proses produksi kompleks.

Setiap editor GPR TV terlibat dalam tiga tahap produksi video. Tahapan tersebut adalah tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Tugas editor pada tahap praproduksi meliputi menentukan *shot* dan berkoordinasi dengan produser dalam menentukan *job desk* tambahan. Selanjutnya tugas editor pada tahap produksi meliputi mengunduh video, melakukan pendataan *link* video, dan berkoordinasi dengan produser dalam memilih video. Terakhir, tugas editor pada tahap pascaproduksi meliputi mengedit video, memberikan hasil video ke bagian *Traffic Staff*, dan melakukan pendataan hasil *editing* video.

Kendala-kendala dapat editor alami pada praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Kendala tersebut meliputi kendala pada praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Kendala editor pada praproduksi adalah kendala komunikasi dengan produser, yakni editor sungkan menolak *job desk* tambahan yang diberikan produser. Kendala editor pada produksi adalah kendala koordinasi editor dengan *stakeholder* yang telat dalam mengirim video. Kemudian kendala editor pada tahap pascaproduksi adalah ketidaksesuaian teknik *shot*. Kendala tersebut tentunya dapat diatasi dengan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mengatasi kendala tersebut.

Kata kunci: Editor, Televisi, *Video Production*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.